

UNITRI Press

LEONARDO DICAPRIO BLEKSI



Medical Study -- No repository 039



Medical studies



Herat University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3308491759

Submission Date

Aug 5, 2025, 8:54 AM GMT+4:30

Download Date

Aug 5, 2025, 8:58 AM GMT+4:30

File Name

Leonardo_Dicaprio_Bleksi_2018310046.docx

File Size

54.4 KB

6 Pages

1,190 Words

8,230 Characters

6% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 6%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

6%  Internet sources
0%  Publications
0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	id.123dok.com	2%
2	Internet	repository.unim.ac.id	1%
3	Internet	rinjani.unitri.ac.id	<1%
4	Internet	repository.its.ac.id	<1%
5	Internet	jurnal.unitri.ac.id	<1%
6	Internet	www.scribd.com	<1%

PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKSI BROKOLI



Oleh :

LEONARDO DICAPRIO BLEKSI

2018310046

2025

Menganalisis bagaimana kelompok tani berkontribusi terhadap pertumbuhan produksi brokoli

merupakan tujuan penelitian. Karena kondisi agroklimat yang ideal di wilayah tersebut, ketersediaan lahan yang luas, dan aksesibilitas pasar yang menguntungkan, brokoli memiliki banyak ruang untuk tumbuh. Namun, hasil produksi brokoli masih tidak menentu dan belum dapat memenuhi permintaan konsumen secara optimal. Untuk mengumpulkan informasi yang menyeluruh, penelitian ini mencakup berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan tinjauan pustaka independen dan triangulasi. Dengan menyediakan sarana dan prasarana produksi, menggunakan teknologi, meningkatkan kapasitas petani, dan bekerja sama dengan pemerintah, kelompok tani berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan produksi brokoli, menurut temuan penelitian. Masalah pemasaran hasil panen, kurangnya bantuan pemerintah, dan terbatasnya akses terhadap informasi dan teknologi merupakan beberapa tantangan yang tersisa. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan memastikan pengembangan produksi brokoli yang lebih optimal di masa mendatang, diperlukan inisiatif-inisiatif strategis.

Kata kunci : Peranan Kelompok Tani, Peningkatan Produksi Brokoli

pulau dengan hamparan tanaman hijau yang melimpah dan lingkungan tropis yang nyaman, menghadirkan peluang signifikan bagi pertumbuhan brokoli, komoditas hortikultura yang telah lama dihargai tinggi di pasaran. Meskipun brokoli memiliki potensi yang sangat besar, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa impor masih mendominasi konsumsi domestik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasokan lokal tidak dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat. Dalam konteks budidaya produk ini, pembentukan kelompok tani merupakan pendekatan yang cerdas karena petani dapat mengatasi tantangan individu seperti kurangnya dana dan tenaga kerja atau akses ke keahlian pertanian dengan bekerja sama. Selain itu, model koperasi dalam kelompok dapat meningkatkan efektivitas layanan penyuluhan, terutama mengingat jumlah tenaga penyuluh pertanian yang masih terbatas (Kementerian Pertanian, 2020).

Brokoli diproduksi di sejumlah daerah pegunungan di Indonesia, termasuk Jawa dan Sumatra. Meskipun demikian, hasil panen akhir-akhir ini menurun, sejalan dengan tren produksi nasional. Meningkatnya permintaan dari konsumen rumah tangga dan sektor jasa makanan bertolak belakang dengan tren ini. Tingginya minat masyarakat terhadap brokoli organik semakin didukung oleh meningkatnya permintaan produk ini, yang menjadi pertanda baik bagi industri ini. Namun, volume dan kualitas produksi yang kurang memadai menjadi penyebab utama impor produk ini yang terus berlanjut. Peluang untuk ekspansi pertanian berkelanjutan meningkat seiring dengan meningkatnya kapasitas petani dalam menggunakan teknologi, meningkatkan efisiensi input, dan mengadopsi praktik pertanian yang lebih modern.

Kecamatan Bumiaji di Kota Batu merupakan salah satu wilayah dengan potensi produksi brokoli tertinggi. Berkat letaknya yang berada di dataran tinggi, kedekatannya dengan pasar-pasar utama seperti Malang dan Surabaya, wilayah ini sangat kompetitif. Infrastruktur pertanian yang kuat dan prospek pengembangan sektor agrowisata semakin memperkuat potensi ini. Selain itu, meskipun bakat alami petani dalam bercocok tanam sayuran merupakan nilai tambah yang besar, pengembangan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan masih diperlukan untuk mengoptimalkan hasil panen.

Selain menyediakan pangan bagi masyarakat, industri pertanian sangat penting bagi perekonomian bangsa. Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan menjaga

ketahanan pangan (Masrianti, 2021). Pengembangan brokoli sebagai produk hortikultura menjadi tujuan berbagai program pendampingan, termasuk pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga seperti Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BBPP) Lembang. Inisiatif ini sejalan dengan program pengembangan kapasitas ekspor Kementerian Pertanian dan arahan lain yang menekankan pentingnya menjadikan hortikultura sebagai produk yang berdaya saing tinggi.

Ada beberapa kendala yang harus diatasi saat menanam brokoli di lahan. Teknik budidaya yang buruk, akses terbatas terhadap teknologi, dan input produksi yang mahal merupakan tantangan umum yang dihadapi petani. Cuaca ekstrim seperti hujan lebat dapat memengaruhi kualitas bunga brokoli karena sangat rentan terhadap kelebihan air (Sembiring & Aswan, 2017; Hafifah, 2023). Hal ini terutama terlihat di Desa Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji, di mana mayoritas petani masih menggunakan metode kuno dengan infrastruktur yang tidak memadai, sehingga menyebabkan panen yang tidak menentu.

Kesenjangan kapasitas antara petani penyewa dan pemilik lahan diperparah ketika mereka menghasilkan keuntungan yang tidak proporsional meskipun biaya produksinya tinggi. Melalui penyuluh pertanian, pemerintah telah membentuk organisasi petani untuk mengatasi masalah ini. Untuk meningkatkan hasil kelompok, organisasi-organisasi ini menyediakan forum kerja sama, berbagi informasi, dan akses keuangan (Yuniarti dkk., 2022). Oleh karena itu, selain metode teknis melalui teknik budidaya yang baik, pertanian brokoli di wilayah ini membutuhkan kegiatan sosial-ekonomi yang dapat memperkuat posisi petani dalam rantai produksi.

Tabel 1. Data produksi Brokoli di Kecamatan Bumiaji tahun 2023

Komoditi	Luas Panen		Produksi (Kuintal)
	Tahun	(Ha)	
Brokoli	2019	218	3.925
Brokoli	2020	199	35.820
Brokoli	2021	189	34.815
Brokoli	2022	198	35.702

Sumber BPS Kota Batu, 2023

Sumbergondo dianggap sebagai daerah pertanian karena lebih dari separuh penduduknya menggantungkan hidup dari bertani. Brokoli, salah satu komoditas paling populer, tumbuh subur di iklim dingin dataran tinggi. Penduduk setempat menanam beragam sayuran, seperti lobak, sawi, wortel, cabai, dan komoditas hortikultura lainnya, selain brokoli, dan menjualnya langsung kepada pelanggan atau melalui tengkulak. Oleh karena itu, perdagangan sayuran sangat penting bagi perekonomian lokal. Karena petani merupakan tulang punggung sektor ini, pemerintah didorong untuk menjadikan pertumbuhan pertanian sebagai prioritas membentuk organisasi petani sebagai wadah untuk mendorong persatuan, menghilangkan hambatan

produktivitas, dan memfasilitasi akses bantuan. Selain itu, dengan memberikan informasi, pelatihan, dan bantuan kepada petani tentang adaptasi perubahan iklim, penyuluh pertanian memainkan peran penting dalam mempersiapkan petani menghadapi berbagai kendala yang mungkin mereka hadapi di lapangan.

Di Sumbergondo, hasil panen brokoli sering kali tidak menentu. Serangan penyakit dan hama, cuaca yang tidak mendukung, kurangnya infrastruktur pendukung, kelangkaan tenaga kerja, dan kurangnya modal usaha merupakan beberapa penyebabnya. Ketika permintaan pasar tidak terpenuhi oleh hasil panen,

bawah tekanan dan sering kali harus mencari pasokan tambahan dari sumber lain. Penggunaan teknik diagram tulang ikan untuk analisis akar penyebab merupakan salah satu strategi untuk mengatasi masalah ini. Hal ini memudahkan penyusunan rencana mitigasi untuk menurunkan risiko produksi dan memungkinkan identifikasi akar penyebab secara metodelis.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelompok tani berkontribusi terhadap peningkatan produksi brokoli di Desa Sumbergondo?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi organisasi tani di Desa Sumbergondo dalam upaya meningkatkan produksi brokoli?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menyelidiki bagaimana kelompok tani berkontribusi terhadap peningkatan produksi brokoli di Desa Sumbergondo.
2. Untuk mengidentifikasi dan menyelidiki kendala yang dihadapi kelompok tani Desa Sumbergondo dalam meningkatkan produktivitas.

bahwa akan ilmiah bagi proses dan penciptaan karya ilmiah yang menggunakan ide-ide yang telah dikembangkan peneliti selama mereka kuliah.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini adalah beberapa keuntungan praktis yang diharapkan dari studi ini bagi organisasi atau perusahaan yang dimaksud:

a. Bagi akademis

Memperdalam pemahaman, memperluas basis pengetahuan, dan memberikan pengalaman praktis yang dapat berfungsi sebagai referensi dan basis penelitian.

b. Bagi Penulis

Sebagai sumber daya penyuluhan pertanian, termasuk pelatihan, informasi, dan keahlian, dalam bentuk pendidikan nonformal.

c. Bagi Kelompok Tani

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, mendorong keterlibatan tinggi, meningkatkan kesadaran kelompok tani, dan menerapkan perubahan perilaku jangka panjang yang dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok tani.

d. Bagi Pemerintah

Membangun organisasi di dalam pemerintahan yang lebih mahir dalam menangani dampak fasilitas administrasi, motivasi kerja, dan sistem informasi terhadap kinerja pelayanan publik.

